

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua baptis dalam Sakramen Baptisan Kudus di GKST Jemaat Elim Kancuu secara umum belum dijalankan sebagaimana mestinya. Meskipun secara teori mereka memahami bahwa peran orang tua baptis adalah sebagai pendidik, namun dalam praktiknya tanggung jawab tersebut tidak dilaksanakan secara konsisten.

Pemilihan orang tua baptis sering didasarkan pada relasi atau status sosial, bukan pada kedewasaan dan kesiapan iman. Akibatnya, peran orang tua baptis menjadi simbolis belaka, tanpa keterlibatan nyata dalam mendampingi pertumbuhan iman anak baptis. Bahkan ada yang melihat peran ini sebagai prestise, bukan sebagai panggilan rohani.

Oleh karena itu dapat ditegaskan bahwa peran orang tua baptis belum dijalankan sesuai dengan nilai-nilai Alkitabiah dan tanggung jawab spiritual yang seharusnya. Gereja perlu memperkuat pembinaan agar setiap orang tua baptis mampu menjadi pendidik dan teladan yang sejati dalam kehidupan anak baptis mereka.

B. Saran

1. Bagi Pendeta Jemaat

Pendeta jemaat diharapkan agar perlu melakukan pendampingan dan bimbingan awal terhadap orang tua baptis sebelum pelaksanaan baptisan.

2. Bagi Orang Tua Kandung

Orang tua kandung diharapkan selektif orang tua baptis berdasarkan kedewasaan iman, bukan berdasarkan kedekatan sosial semata.

3. Bagi Orang Tua Baptis

Orang tua baptis hendaknya memahami lebih dalam tentang tanggung jawab rohani sebagai pendidik dan teladan iman bagi anak baptis, bukan sekedar memenuhi syarat seremonial

4. Bagi Sinode

Sinode diharapkan untuk lebih memperhatikan dan menegaskan kembali pentingnya penetapan kriteria orang tua baptis atau wali baptis sesuai dengan Tata Gereja, khususnya yang berkaitan dengan syarat dan tanggung jawab iman. Hal ini penting agar gereja tidak sembarangan dalam menunjuk orang tua baptis melainkan mengacu pada ketentuan yang berlaku dalam Tata Gereja, seperti yang dijelaskan dalam pasal 18 dan 19 mengenai syarat baptisan dewasa dan anak.

Demi menjaga kesakralan Sakramen Baptisan dan mendukung pertumbuhan iman anak, sinode perlu mengatur dan mensosialisasikan pedoman yang lebih ketat dan tegas mengenai syarat-syarat yang harus dipenuhi orang tua baptis, termasuk kewajiban untuk memahami dasar-dasar iman Kristen, menjadi anggota sidi yang aktif dan memiliki kehidupan rohani yang layak menjadi teladan.